

Halaman:  
15 – 21

Tanggal penyerahan:  
25 Desember 2021

Tanggal diterima:  
26 Januari 2022

Tanggal terbit:  
31 Januari 2022

\*penulis korespondensi  
Email:  
[riza.fauzy@unmer.ac.id](mailto:riza.fauzy@unmer.ac.id)

## Jurnal ADIPATI: Pengabdian kepada Masyarakat dan Aplikasi Teknologi

# Pembinaan Manajemen Keuangan Berbasis *Mobile Application* Akuntansi pada Industri Rumah Tangga Kacang Telur “Al-Halwa”

Muchammad Riza Fauzy<sup>1\*</sup> dan Marlina Eka Fauzia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Industri, Universitas Merdeka Malang Jalan Taman Agung No.1 Malang

<sup>2</sup>Jurusan Administrasi Publik, Universitas Merdeka Malang Jalan Terusan Dieng No. 62-64 Malang

### Abstract

*The community service activities carried out by the implementing team are related to financial management based on mobile accounting applications in the AL-Halwa peanut egg home industry. The mobile application used in this community service is the “Financial Daily Notes” application. The purpose of introducing this financial application is to create awareness for home industry players or SMEs in the use of business financial management technology. So that home industry players or SMEs can manage their finances easily. This application has standard features to assist partners when recording the financial results of operations. The features in this application include recording income, recording expenses, periodic reports, features that display financial differences, displaying historical data that users input into the application, security features such as pins and passwords, to features that can export reports in word form, excel and pdf.*

**Keywords:** *community service, SME, home industry, egg nut, mobile application, financial statement*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diusung oleh tim pelaksana berkaitan dengan manajemen keuangan berbasis *mobile application* akuntansi di industri rumah tangga kacang telur AL-Halwa. Untuk *mobile application* yang digunakan pada pengabdian masyarakat kali ini adalah aplikasi “Catatan Harian Keuangan”. Tujuan dari pengenalan aplikasi keuangan ini dapat mewujudkan kesadaran bagi pelaku industri rumah tangga atau UKM dalam penggunaan teknologi manajemen keuangan usaha. Sehingga pelaku industri rumah tangga atau UKM bisa mengatur keuangannya dengan mudah. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang standart untuk membantu mitra ketika melakukan pencatatan keuangan hasil usaha. Fitur yang ada dalam aplikasi ini seperti pencatatan pemasukan, pencatatan pengeluaran, laporan periodik, fitur yang menampilkan selisih keuangan, menampilkan historis data yang *user* input ke dalam aplikasi, fitur keamanan seperti pin dan password, hingga fitur yang dapat melakukan export laporan dalam bentuk word, excel dan pdf.

**Kata kunci:** pengabdian masyarakat, UKM, industri rumah tangga, kacang telur, aplikasi *mobile*, catatan keuangan

## 1. PENDAHULUAN

Pada umumnya industri rumah tangga tergolong sektor informal yang memiliki kearifan lokal tersendiri dengan menggunakan sumber daya setempat dan memprioritaskan olahan dengan buatan tangan. Serta industri rumah tangga termasuk bergerak dalam skala kecil dengan tenaga kerja bukan profesional dan modal yang dikeluarkan cukup kecil (Riski, 2016). Seperti halnya dengan mitra dalam pengabdian masyarakat ini masih tergolong industri rumah tangga, Industri rumah tangga yang dimiliki oleh Zainal Arifin dan Latifah dimulai pada tahun 2004 dengan modal 300 ribu. Industri tersebut bergerak dalam bidang pengolahan kacang telur dan industri rumah tangga ini diberi nama “Al-Halwa”. Industri rumah tangga ini juga mendapatkan izin produk Industri Rumah Tangga atau (P-IRT). P-IRT ini merupakan sertifikat izin Pangan Industri Rumah Tangga yang diberikan oleh

bupati atau wali kota melalui Dinas Kesehatan. Sehingga makanan yang di produksi oleh industri rumah tangga Al-Halwa layak untuk beredar di pasaran dan dapat dikonsumsi oleh konsumen. Nomor P-IRT untuk industri rumah tangga kacang telur “AL-Halwa” adalah P-IRT 2153504020578-24.

Produk kacang telur yang dihasilkan oleh Industri Rumah Tangga Al-Halwa memiliki beberapa varian kemasan mulai kemasan 100 gram, 250 gram, 500 gram dan 1 kilogram. Setiap kemasan ini ditetapkan harga yang berbeda-beda mulai kemasan 100 gram dijual dengan harga Rp 2.500, kemasan 250 gram dijual dengan harga Rp. 15.000, kemasan 500 gram dijual dengan harga Rp 25.000 dan terakhir kemasan 1 kilogram dijual dengan harga Rp. 50.000. Setiap harinya industri kacang telur “AL-Halwa” memproduksi rata-rata sekitar 10 kilogram kacang telur. Hasil produksi kacang telur “Al-Halwa” setiap hari didistribusikan ke toko-toko kecil, toko grosir di pasar tradisional dan juga di kantin sekolah serta dinas.



Gambar 1. Produk Kacang Telur “Al-Halwa”

Permasalahan muncul ketika industri rumah tangga kacang telur “Al-Halwa” melakukan pencatatan manajemen keuangan, karena selama ini menggunakan cara manual sehingga pencatatan yang dilakukan tidak tertib bahkan ada komponen biaya yang lupa dimasukkan. Hal itu berdampak pada nilai yang tidak bisa maksimal jumlah produksi kacang telur hingga keuangan tidak dapat terekam dengan jelas terkait uang masuk, uang keluar dan uang produksi. Ditambah lagi adanya pandemi Covid-19 membuat keuangan industri rumah tangga kacang telur “Al-Halwa” semakin tidak menentu. Untuk itu perlu ada cara yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan pencatatan keuangan harian.

Salah satu cara yang ditawarkan adalah menggunakan *mobile application* “catatan harian keuangan”. Catatan Keuangan Harian merupakan aplikasi untuk mencatat aktifitas keuangan, baik pengeluaran dan pemasukan. Sudah sekitar 1 juta konsumen yang meninstal aplikasi ini. Fitur-Fitur yang diberikan cukup lengkap seperti mencatat pengeluaran, mencatat pendapatan, laporan pengeluaran dan pendapatan, menghitung selisih, laporan perbulan, laporan juga dapat disimpan dan di export dalam format excel. Dan aplikasi ini sangat cocok untuk industri skala rumah tangga (IRT) karena cara operasional yang sederhana sehingga *user friendly*. Adapun di bawah ini merupakan tampilan *mobile application* “catatan harian keuangan” yang ada di playstore.



Gambar 2. Tampilan *Mobile application* Catatan Keuangan Harian.

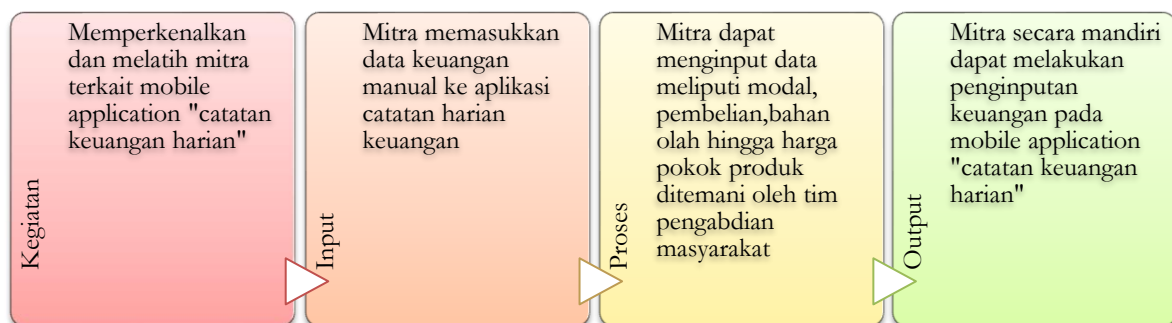
Dan tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah membantu industri rumah tangga kacang telur “Al-Halwa” dalam melakukan pencatatan menggunakan *mobile application* “catatan harian keuangan”. Diharapkan setelah dilakukan pengabdian ini industri rumah tangga kacang telur “Al-Halwa” dapat melakukan pencatatan keuangan secara efektif dan efisien sehingga arus keuangan dapat dikontrol dengan baik.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan pengabdian masyarakat di industri kacang telur “Al-Halwa”, ada beberapa tahapan yang dilakukan. Mulai dari merancang kegiatan hingga prosedur kerja dalam penerapan pengabdian masyarakat. Adapun di bawah ini merupakan rancangan kegiatan dan prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian di industri kacang telur “Al-Halwa”.

Tabel 1. Rancangan Kegiatan

| Pertemuan                  | Jenis Kegiatan   |
|----------------------------|--|
| Minggu ke 1                | Tim pelaksana melakukan survei lokasi untuk bertemu mitra. Pada survei lokasi ini tim pelaksana melakukan observasi terkait kondisi usaha mitra, profil mitra, serta melihat kondisi lingkungan sosial mitra |
| Minggu ke 2                | Tim pelaksana melakukan pertemuan dengan mitra untuk membahas mengenai pentingnya manajemen pengelolaan keuangan berbasis <i>mobile application</i> akuntansi.   |
| Minggu ke 3                | Pelaksanaan pelatihan terkait pengisian buku keuangan kas usaha berbasis <i>mobile application</i> akuntansi   |
| Minggu ke 4 dan seterusnya | melakukan monitoring terhadap mitra, untuk memastikan mitra rutin melaksanakan pengelola keuangan dengan aplikasi yang telah dipilih.  |



Gambar 3. Prosedur Kerja.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

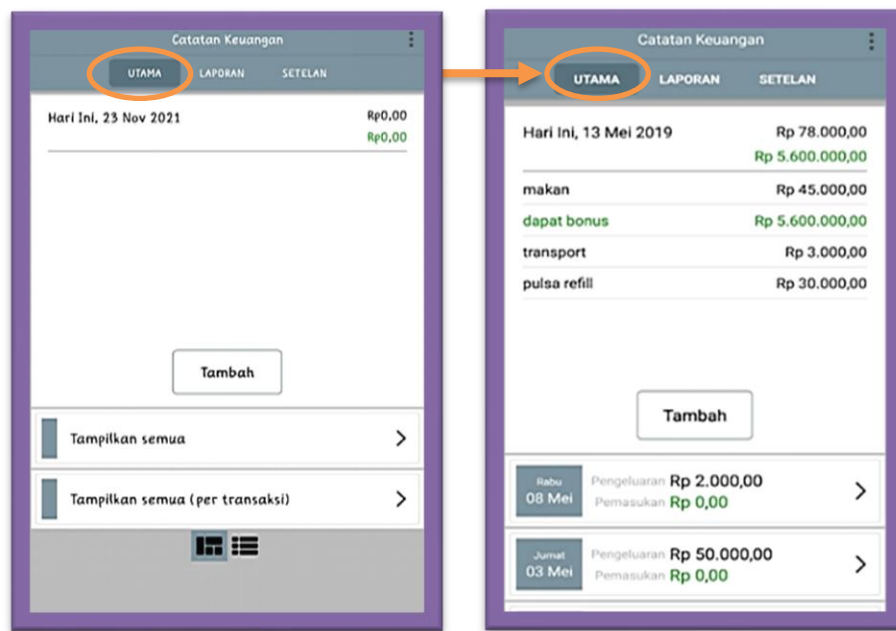
Hasil yang didapatkan dari pelatihan ini adalah mengenal beberapa fitur yang ada di dalam aplikasi catatan keuangan harian. Terdapat tiga fitur yang ada di aplikasi ini yaitu fitur utama, fitur laporan dan fitur setelan. Adapun di bawah ini merupakan penjelasan setiap fitur yang ada.

### Fitur Utama

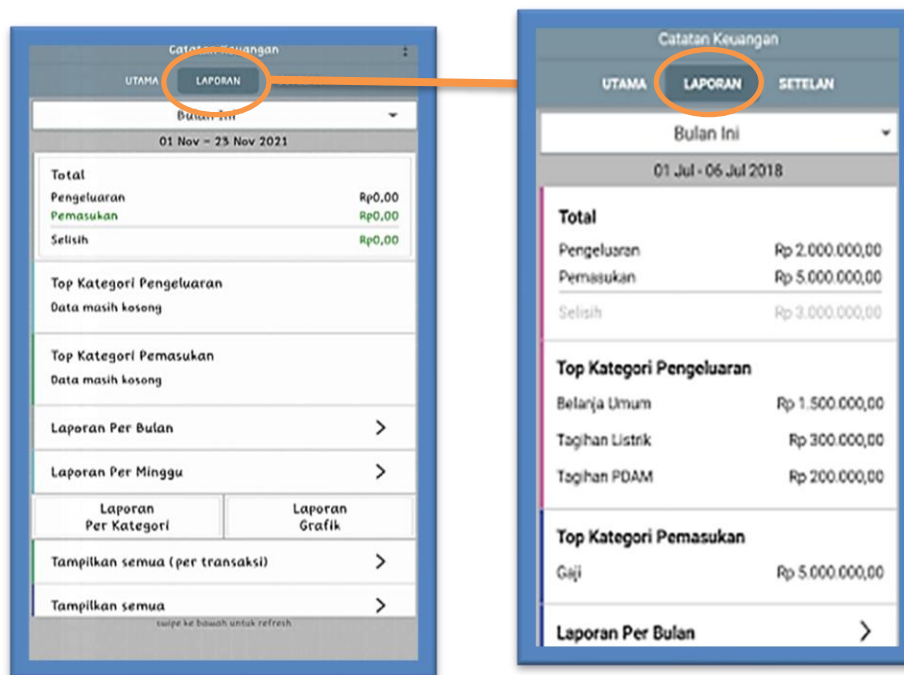
Fitur utama merupakan langkah awal pengguna (*user*) menginput data keuangan yang ingin diolah. Data keuangan yang di inputkan bisa berupa data pengeluaran atau pemasukan, jumlah nominal uang, hingga tanggal transaksi dan judul transaksinya. Tampilan fitur utama atau *home* ditunjukkan pada Gambar 4.

### Fitur Laporan

Fitur laporan merupakan hasil dari olahan data yang kita inputkan tadi mulai dari total pengeluaran hingga pemasukan bulan ini dan juga selisih antar keduanya. Selain itu juga di fitur ini ada top kategori pengeluaran yang isinya seperti listrik, air atau belanja umum, ada juga top kategori pemasukan seperti gaji atau tunjangan, ada juga laporan per bulan hingga laporan per minggu. Tampilan fitur laporan ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 4. Tampilan Fitur Utama.



Gambar 5. Tampilan Fitur Laporan.

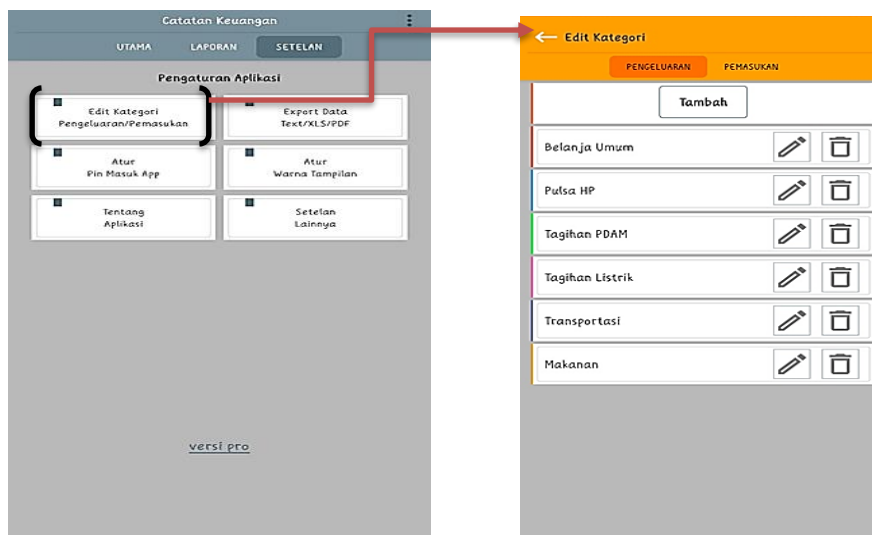
### Fitur Setelan

Fitur setelan yang merupakan tempat penggunaan (*user*) dalam mengatur aplikasi sesuai dengan keinginan. Ada 6 *interface* yang disediakan oleh aplikasi Catatan Harian Keuangan meliputi edit kategori (pengeluaran/pemasukan), alur pin masuk aplikasi, tentang aplikasi, ekspor data (text,XLS,PDF), atur warna tampilan dan setelan lainnya. Semisal pada *interface* edit kategori ada 2 bagian yaitu pengeluaran dan pemasukkan. Setiap bagian tersebut memiliki item atau komponen yang mendasari biaya pengeluaran atau biaya pemasukkan. *User* bebas mengganti atau menambahkan komponen sesuai dengan komponen yang ada. Gambar 6 menunjukkan tampilan fitur setelan.



Gambar 6. Tampilan Fitur Setelan.

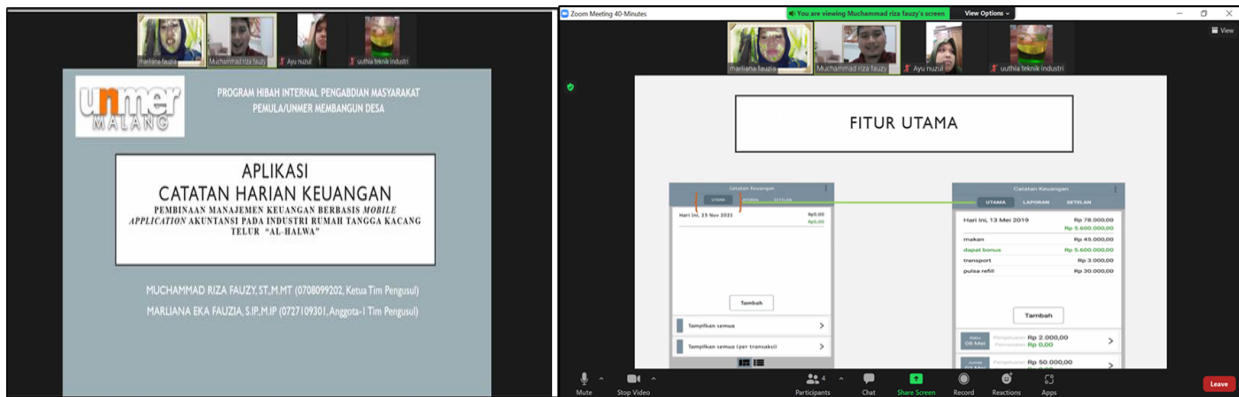
Adapun di bawah ini merupakan tampilan *interface* edit kategori.



Gambar 7. Tampilan Interface Edit Kategori.

Pada kegiatan pelaksanaan terbagi dari dua sesi. Sesi pertama yang diisi oleh Muchammad Riza Fauzy, S.T, MMT, menjelaskan terkait profil *mobile application* “Catatan Keuangan Harian” dan menjelaskan fitur-fitur di dalam aplikasi serta fungsi fitur. Sesi kedua dipandu oleh anggota kedua Marlina Eka Fauzia, S.IP, M.IP dalam mempraktikkan penggunaan *mobile application* “Catatan Keuangan Harian”. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini penggunaan aplikasi (mitra) diberikan langkah-langkah untuk melakukan penginstalan aplikasi kedalam smartphone. Pelaksanaan praktik tersebut bertujuan untuk mempermudah mitra melakukan catatan keuangan usaha secara mandiri. Adapun dokumentasi kegiatan daring dan luring ditunjukkan pada Gambar 8 dan 9.





Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Daring dan Luring).



Gambar 9. Konsultasi sistem informasi keuangan usaha bersama akademisi administrasi bisnis.

Pasca pelaksanaan pengabdian masyarakat tim pelaksana tetap melakukan monitoring terhadap mitra dalam melakukan pencatatan keuangan usaha berbasis *mobile application* Catatan Harian Keuangan. Mitra didampingi oleh tim pelaksana dalam menerapkan aplikasi keuangan selama satu bulan. Pendampingan ini untuk mempermudah mitra dalam mengkomunikasikan jika ada permasalahan dalam penginputan data keuangan usaha melalui aplikasi. Sebagai pemaksimalan pendampingan tim pelaksana juga melakukan konsultasi sistem informasi akuntansi pada akademisi yang memiliki kebidangan pada keuangan atau akuntansi keuangan.

Aplikasi keuangan *smartphone* (*mobile application*) merupakan perangkat aplikasi pengelolaan keuangan yang terdapat pada *handphone* cerdas, hal ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi (Romney & Steinbart: 2005)<sup>11</sup>. *Mobile application* dalam fitur pencatatan keuangan usaha memiliki kelemahan dan kelebihan. Menurut Pressman dan Bruce (2014)<sup>8</sup> kelebihan dari *mobile application* dari segi *user interface* memiliki desain yang unik serta memiliki kemampuan akses dalam melakukan pertukaran informasi ataupun *interoperabilitas* yang relevan serta mampu menyediakan penyimpanan yang persisten dalam sebuah platform. Seperti halnya aplikasi “catatan keuangan” yang terdapat pada *smartphone* yang memiliki *user interface* yang berisikan visual dari produk cukup terstruktur dan mudah untuk dipahami oleh pengguna. Pada fitur nya terdapat label transaksi, laporan dan pengaturan aplikasi yang divisualisasi secara konsisten, sehingga pengguna akan mudah mempelajari fungsi-fungsi dari icon yang ada dalam aplikasi catatan keuangan. Sedangkan untuk kelemahan pada *mobile application* adalah dengan pug sehingga *user* untuk menyempurnakan aplikasi memerlukan *upgrade mobile application* secara berkelanjutan.

Adanya *mobile application* catatan keuangan berbasis android ini memiliki keuntungan bagi pengguna. Keuntungan tersebut dapat dilihat dari menghemat waktu dan tenaga dari pada pencatatan keuangan secara manual. Adanya aplikasi pencatatan keuangan dokumen bisnis rekaman transaksi *back end office* dapat dilakukan. Keuntungan selanjutnya di lihat pada kerja kerja akuntansi yang lebih efisien, meminimalisir resiko kesalahan teknis dalam pencatatan transaksi dan pengorganisasian data-data transaksi. Kelemahan pada *mobile application* catatan keuangan harian ini terletak pada konten yang tidak bisa ditambahkan sendiri oleh *user* seperti kategori pengeluaran dan pemasukan. *User* juga tidak bisa memilih mata uang, sehingga aplikasi ini hanya bisa di gunakan pada tingkat lokal. Selain itu pada aplikasi catatan keuangan harian tidak disediakan pencatatan hutang dan piutang. Kelemahan yang ada di aplikasi catatan keuangan harian masih ditunjang dengan fitur-fitur yang sudah sesuai standart pencatatan keuangan seperti:

1. Pencatatan pemasukan
2. Pencatatan Pengeluaran
3. Adanya laporan periodik
4. Adanya fitur yang menampilkan selisih keuangan
5. Menampilkan historis data yang *user* input kedalam aplikasi
6. Dilengkapi dengan fitur keamanan seperti pin dan password
7. Dapat melakukan ekspor laporan dalam bentuk Ms. Word, Ms. Excel, dan PDF.

#### 4. KESIMPULAN

Inovasi teknologi telah menciptakan kemudahan dalam pengaturan keuangan baik untuk usaha kecil atau menengah. Secara perlahan aplikasi manajemen keuangan “catatan keuangan harian” akan menambah pengetahuan bagi usaha kecil seperti industri rumah tangga untuk mengetahui kondisi usaha yang dijalankan. Arus kas yang setiap hari dilakukan oleh Industri Rumah Tangga (IRT) dapat menjadi evaluasi setiap bulannya dalam pengembangan usaha. Selain itu juga dengan pelaporan data rutin akan mengetahui laba kas *inflow* atau *outflow*-nya, sehingga industri rumah tangga dapat berkembang. Industri rumah tangga Al-Halwa telah mempraktikkan penggunaan aplikasi manajemen keuangan yang bernama “catatan keuangan harian” berbasis android. Industri rumah tangga Al-Halwa terbantu dengan kemudahan teknologi catatan keuangan harian, dengan fitur yang mudah dipahami serta aplikasi dapat dimiliki secara gratis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi UKM. 2021. *Tentang Akuntansi UKM*. Diakses dari [About Us – Akuntansi UKM](#).
- Ananda, Riski. 2016. *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga* (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gabang). Riau. Jurnal JPM FISIP. Vol 3. No.2. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas.
- Falih, Mumahhmad Sibiql Hilal Al, Reza Muhamamd risky & Nova Aditya Ananda. 2019. *Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah* (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 2 No 1.
- Hariyani, Reni. 2019. Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital Berbasis Android Untuk Manajemen Keuangan Pribadi. Prosiding Seminar Nasional Humanis 7 Desember 2019.
- Humas Kementerian Koperasi dan UKM. 2018. *Lamkiro, Aplikasi Keuangan Sederhana Untuk Usaha Mikro*. Di akses dari [Kementerian Komunikasi dan Informatika \(kominfo.go.id\)](#).
- Jurnal.id. 2018. 5 Keuntungan Menggunakan Perangkat Lunak Berbasis Akuntansi. Di akses [5 Keuntungan Menggunakan Perangkat Lunak Berbasis Akuntansi - Jurnal](#)
- Kabiyo, Yiyin, Tajuddin Abdillah dan Nikmasari Pakayasa. 2020. Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Web. Jurnal Diffusion, Volume, No 1, Desember.
- Pressman, Roger S. and Bruce R. Maxim. 2014. *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. Eighth Edition. McGraw-Hill Education.
- Putranto, Rizky Bayu. 2020. *Implementasi Mobile application Akuntansi pada UMKM sektor industry Cokelat Olahan*. Simposium Nasional Keuangan negara hal 273-115.
- R.W, Kimbal. 2015. *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil : Sebuah Studi kualitatif*. Yogyakarta, Penerbit Depublis.
- Romney, Marshall B., and Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems*. Thirteenth Edition. New Jersey: Pearson International Edition.
- Sembiring, Abdul Sani. 2021. Pemanfaatan Aplikasi Catatan Keuangan Harian Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga. Jurnal ABDIMAS Budi Darma, Vol.2 No.1 Agustus 2021 Hal. 76-82,